

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 24 rumah penderita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Sukadana Kecamatan Pasar Sukadana Kabupaten Lampung Timur bulan Mei 2025 dan uraian sebelumnya, khususnya pembahasan mengenai keadaan penderita ISPA yang meliputi variabel kepadatan hunian ruangan tidur, ventilasi, kelembaban, langit-langit, lantai, dan dinding.

- a. Sebanyak kepadatan hunian ruang tidur pada balita penderita ISPA ada 46 rumah atau sebanyak 64,8 % rumah yang tidak memenuhi syarat karena luas kamar yang kurang memadai sehingga membuat kamar terasa pengap.
- b. Hasil pengamatan ventilasi pada rumah balita penderita ISPA yang tidak memenuhi syarat ada 43 rumah atau sebanyak 60% rumah karena luas ventilasi rumah kurang 10% dari luas lantai.
- c. tidak memenuhi syarat ada di 41 rumah atau 57,8 % Sebanyak 74,6 % kelembaban rumah pada penderita ISPA dan rumah yang tidak memenuhi syarat memiliki kelembaban ruangan 70%.
- d. Keadaan dinding rumah balita penderita ISPA di Desa Sukadana yang rumah.
- e. Keadaan perilaku anggota keluarga yang merokok di dalam rumah balita penderita ISPA masih ada 48 rumah atau sebanyak 67,61 %

rumah.

- f. Penggunaan kayu bakar sebagai bahan bakar rumah tangga yang tidak memenuhi syarat masih ada 31 rumah atau 43,7 % rumah.

B. Saran

Berdasarkan yang diteliti, adanya hubungan diantara kepadatan hunian, ventilasi, kelembaban, langit-langit, kondisi lantai, kondisi dinding, dengan kejadian ISPA sehingga disarankan bagi masyarakat untuk :

1. Melakukan penataan atau susunan pendarung agar rapih, dan ruang kamar <8m maka sebaiknya barang-barang di dalam kamar diletakkan ditempat lain, agar kamar tidak pengap serta disarankan untuk masyarakat agar tidak tidur dengan kapasitas lebih dari 2 orang dalam satu kamar tidur.
2. Sebaiknya rumah yang ventilasinya ditutup menggunakan triplek, plastik, dan kertas sebaiknya diganti dengan kawat kasa agar tidak menghalangi masuknya udara sehingga keadaan udara didalam ruang tetap terjaga dan tidak lembab.
3. Melakukan penataan barang-barang yang ada di ruangan sehingga tidak mengakibatkan rumah menjadi lembab ataupun kering yang dapat menimbulkan debu.
4. Sebaiknya masyarakat mampu diharapkan mengganti kayu bakar menjadi bahan bakar yang ramah lingkungan. Sedangkan masyarakat yang tidak mampu diharapkan untuk membuat atau melakukan tungku yang tidak menyatu dengan rumah.

5. Memperbaiki dinding yang terbuat dari papan memeriksa dan mengganti secara berlaku bahan bangunan sebelum mengalami pelapukan.
6. Sebaiknya masyarakat yang mempunyai anggota keluarga yang merokok agar anggota keluarga tersebut untuk merokok diluar rumah yang asapnya dipastikan tidak masuk kembali kedalam rumah karena asap rokok yang dikeluarkan oleh perokok mengandung bahan pencemar dan partikulat berbahaya bagi balita.